

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Nida & Taber dalam Suryawinata (1989, hlm. 2), penerjemahan adalah usaha memproduksi pesan dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dengan ekuivalensi alami yang semirip mungkin, pertama-tama dalam makna dan kemudian dalam gaya bahasanya.

Penulis memandang, dalam perkembangannya penerjemahan berubah menjadi hal yang memiliki peranan penting dalam komunikasi multikultural atau multibahasa. Tembok penghalang dalam komunikasi antar-budaya bisa dilampaui dengan adanya penerjemahan. Penerjemahan selalu menjadi jembatan yang menghubungkan kedua negara, suku atau bangsa yang memiliki bahasa yang berbeda serta dapat membangun rasa saling pengertian. Selain transfer budaya penerjemahan juga memegang peranan penting dalam proses transfer ilmu, teknologi, seni dan nilai-nilai dari suatu negara kepada negara lainnya.

Di era globalisasi seperti sekarang, Jepang sebagai salah satu negara maju di Asia yang memiliki andil besar dalam pengembangan IPTEK dan ekonomi, tentunya banyak menghasilkan tulisan-tulisan yang bermanfaat untuk perkembangan IPTEK dan ekonomi. Agar dapat melakukan proses transfer ilmu-ilmu tersebut ke negara Indonesia yang sedang berkembang, sangat diperlukan adanya proses penerjemahan. Apalagi bagi orang awan yang tidak menguasai bahasa Jepang.

Akan tetapi, proses penerjemahan bukanlah suatu hal yang mudah. Perbedaan struktur bahasa dan budaya menimbulkan berbagai masalah dalam [Type text]

**Mutia Kusumawati, 2014**

*ANALISIS STRATEGI MAHASISWA DALAM MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengerjakan penerjemahan, sehingga hasil akhir dari suatu terjemahan terkadang menjadi rancu dan tidak dapat dimengerti oleh pembaca yang merupakan penutur bahasa Indonesia. Padahal tujuan utama proses penerjemahan adalah agar pembaca dapat memahami isi dari terjemahan tersebut tanpa menyadari bahwa dia sedang membaca suatu terjemahan. Seperti kutipan dari Finlay dalam Simatupang (2000, hal. 3), yaitu:

*“Ideally, the translation should give the sense of the original in such a way that the reader is unaware that he is reading a translation.”*

Oleh karena itu penulis merasa bahwa diperlukan kompetensi-kompetensi serta strategi-strategi khusus dalam menerjemahkan suatu teks, agar makna yang dialihkan dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dapat diungkapkan sewajar mungkin menurut kaidah-kaidah yang berlaku bagi bahasa sasaran.

Di jurusan pendidikan bahasa Jepang FPBS UPI memang telah dilaksanakan mata kuliah penerjemahan atau sering disebut *Hon'yaku*. Namun, masih banyak kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran tersebut, misalnya dilihat dari hasil terjemahan mahasiswa yang belum optimal. Salah satu penyebab masalah tersebut adalah kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai strategi-strategi yang tepat dalam menerjemahkan teks bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu buku sumber dan penelitian terhadap bidang penerjemahan masih sangat langka. Bila pun ada, kebanyakan hanya meneliti mengenai kesalahan dalam penerjemahannya saja.

Padahal menurut penulis strategi yang digunakan saat penerjemahan juga memiliki pengaruh yang besar untuk hasil terjemahan yang lebih baik. Untuk memulai perbaikan strategi penerjemahan, pertama-tama harus diketahui terlebih dahulu strategi apa saja yang selama ini digunakan oleh mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Jepang. Selain itu perlu juga diketahui hambatan dan

[Type text]

**Mutia Kusumawati, 2014**

*ANALISIS STRATEGI MAHASISWA DALAM MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

upaya yang dilakukan mahasiswa dalam proses menerjemahkan teks bahasa Jepang.

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tolok ukur bagi para pembelajar maupun pengajar bahasa Jepang dalam upaya perbaikan pembelajaran bahasa Jepang, khususnya mata kuliah penerjemahan serta memberi sumbangsih yang lebih besar dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial dan budaya. Selain itu jika penelitian ini diteruskan sampai tahap analisis keterbacaan, kita bisa menyimpulkan strategi apa saja yang cocok untuk digunakan dalam penerjemahan teks dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia, sehingga pembaca yang merupakan orang awam dapat mengerti isi bacaan teks tersebut dengan mudah tanpa merasa bahwa teks tersebut merupakan terjemahan dari bahasa asing.

Dengan latar belakang seperti yang telah disebutkan, penulis memutuskan untuk mengadakan penelitian mengenai masalah terkait dengan judul penelitian *“Analisis Strategi Mahasiswa dalam Menerjemahkan Teks Bahasa Jepang ke dalam Bahasa Indonesia”*.

## **B. RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH**

Berikut ini dijelaskan mengenai rumusan dan batasan masalah dari penelitian ini.

### **1. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Strategi apa saja yang digunakan mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia?
- b. Faktor apa yang membuat mahasiswa menggunakan strategi-strategi tersebut?

[Type text]

**Mutia Kusumawati, 2014**

*ANALISIS STRATEGI MAHASISWA DALAM MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Hambatan apa saja yang dialami mahasiswa dalam proses menerjemahkan?
- d. Upaya apa saja yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

## 2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Membahas strategi dalam menerjemahkan kosa kata, khususnya kata yang mengandung unsur budaya pada teks “*Senbei*”. Kata yang mengandung unsur budaya Jepang sangat khas dan jarang bahkan tidak dapat ditemukan di negara lain, termasuk di Indonesia. Sehingga membuat pembelajar Bahasa Jepang di Indonesia mengalami hambatan dalam menerjemahkannya karena sulit mencari padanan kata yang tepat dalam Bahasa Indonesia. Dengan alasan tersebut penulis membatasi masalah penelitian kali ini pada strategi penerjemahan **kata berunsur budaya**.
- b. Menganalisis faktor penggunaan suatu strategi dilihat dari hambatan yang dialami mahasiswa.
- c. Hambatan yang ditemui atau dirasakan mahasiswa semester empat jurusan pendidikan bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2012/2013 saat menerjemahkan berbagai teks selama ini.
- d. Upaya yang telah dilakukan mahasiswa semester empat jurusan pendidikan bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2012/2013 untuk mengatasi hambatan yang mereka hadapi saat menerjemahkan berbagai teks selama ini.

[Type text]

**Mutia Kusumawati, 2014**

*ANALISIS STRATEGI MAHASISWA DALAM MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengetahui :

- a. Strategi yang digunakan mahasiswa dalam menerjemahkan kata berunsur budaya pada teks bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia
- b. Faktor yang membuat mahasiswa menggunakan strategi-strategi tersebut
- c. Hambatan yang dialami mahasiswa dalam proses menerjemahkan
- d. Upaya yang telah dilakukan mahasiswa untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

- a. Sebagai bahan referensi bagi pembelajar maupun pengajar bahasa Jepang dalam pembelajaran penerjemahan
- b. Sebagai sumber informasi mengenai keadaan pembelajar bahasa Jepang saat ini
- c. Memberi kesadaran mengenai pentingnya strategi dalam proses penerjemahan kepada pembelajar dan pengajar bahasa Jepang
- d. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya

## **D. DEFINISI OPERASIONAL**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah-istilah operasional yang digunakan. Istilah-istilah tersebut antara lain adalah:

### **1. Analisis**

[Type text]

**Mutia Kusumawati, 2014**

*ANALISIS STRATEGI MAHASISWA DALAM MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkara dan sebagainya) (Tim Penyusun KBBI, 2002, hlm. 4).

## **2. Strategi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, hlm. 1340) strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dalam hal ini merupakan rencana mengenai kegiatan menerjemahkan untuk mencapai hasil terjemahan yang mudah dipahami pembaca.

## **3. Menerjemahkan**

Menerjemahkan adalah proses pengalihan makna bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dengan mengungkapkannya kembali di dalam bahasa sasaran dengan bentuk-bentuk bahasa sasaran yang mengandung makna yang sama dengan makna bentuk-bentuk bahasa sumber tersebut (Simatupang, 2000, hlm. 2).

Dalam bahasa Inggris menerjemahkan/penerjemahan dapat diartikan sebagai *interpretation* (penerjemahan lisan) atau dalam bahasa Jepang disebut *tsuyaku*, dan *translation* (penerjemahan tulisan) atau dalam bahasa Jepang disebut dengan *hon'yaku*. Pada penelitian kali ini peneliti akan berfokus pada terjemahan tulisan (*translation/hon'yaku*) dimana yang akan diterjemahkan adalah sebuah teks.

## **4. Teks**

Teks diartikan sebagai rangkaian pikiran yang diungkapkan secara tersusun dan berkaitan satu sama lain sehingga membentuk satu kesatuan semantik atau makna yang dibahasakan melalui rangkaian kalimat (Simatupang, 2000, hlm. 110).

[Type text]

**Mutia Kusumawati, 2014**

*ANALISIS STRATEGI MAHASISWA DALAM MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam pekerjaannya, seorang penerjemah akan selalu berhadapan dengan teks. Dia tidak akan menerjemahkan kata, frasa atau kalimat tanpa konteksnya. Oleh karena itu, dia perlu mengetahui apa definisi teks, jenis-jenis teks serta ciri-ciri masing-masing jenis teks, bagaimana menganalisisnya agar dia dapat mengartikannya dengan tepat serta menerjemahkannya dengan baik (Simatupang, 2000, hlm. 118).

## **5. Bahasa Sumber dan Bahasa Sasaran**

Bahasa sumber (selanjutnya BSu) atau yang dalam bahasa Inggris disebut *source language* dan dalam bahasa Jepang disebut *genshi gengo* merupakan bahasa asal dari teks yang akan diterjemahkan. Dalam penelitian ini BSu-nya adalah bahasa Jepang.

Sedang bahasa sasaran (selanjutnya BSa) yang dalam bahasa Inggris disebut *target language* atau dalam bahasa Jepang disebut *mokuhyou gengo* adalah bahasa tujuan atau hasil dari terjemahan, dalam penelitian ini yaitu bahasa Indonesia.

## **6. Hambatan**

Hambatan ialah halangan; rintangan (KBBI, 2008, hlm. 478). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hambatan ialah halangan atau rintangan yang dihadapi selama proses menerjemahkan.

## **7. Upaya**

Menurut KBBI (2008, hlm. 1534), upaya adalah usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb).

[Type text]

**Mutia Kusumawati, 2014**

*ANALISIS STRATEGI MAHASISWA DALAM MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini maksudnya adalah usaha yang dilakukan mahasiswa untuk memecahkan persoalan dalam menerjemahkan teks bahasa Jepang.

## **8. Solusi**

Solusi adalah penyelesaian; pemecahan (masalah dsb); jalan keluar (KBBI, 2008, hlm. 1328).

## **E. METODE PENELITIAN**

### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya (Sutedi, 2009, hlm. 20). Yakni, untuk menjabarkan keadaan pembelajar bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Indonesia secara aktual, dan terjadi pada saat ini.

Sedang pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah perpaduan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dimana datanya ada yang berupa kalimat-kalimat, ada juga yang berupa angka-angka yang harus diolah menggunakan metode statistik.

### **2. Populasi dan Sampel**

Data penelitian bisa bersumber dari manusia atau bukan manusia. Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian (Sutedi, 2009, hlm. 179). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

[Type text]

**Mutia Kusumawati, 2014**

*ANALISIS STRATEGI MAHASISWA DALAM MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Dari populasi diatas yang dianggap dapat mewakili seluruh karakter populasi yang ada akan dijadikan sampel penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data, yang pada penelitian ini adalah mahasiswa semester empat tahun ajaran 2012/2013.

### **3. Instrumen Penelitian**

#### **a. Tes**

Tes yang dilaksanakan adalah tes menerjemahkan wacana atau teks dari bahasa Jepang ke dalam Bahasa Indonesia. Teks yang digunakan dalam tes ini berjudul “*Senbei*” yang diambil dari jurnal bahasa Jepang “*Nihon-go JAANARU*” edisi Juni 2003 halaman sembilan.

#### **b. Angket**

Angket akan digunakan sebagai instrumen untuk mengetahui hambatan yang dialami mahasiswa dalam proses menerjemahkan beserta upaya mengatasinya. Angket yang akan digunakan kali ini adalah angket tertutup dan langsung.

### **4. Teknik Pengolahan Data**

#### **a. Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan atau diambil dari hasil penerjemahan mahasiswa terhadap teks “*Senbei*” dan penyebaran angket mengenai hambatan serta upaya mahasiswa dalam proses menerjemahkan.

#### **b. Analisis Data**

[Type text]

**Mutia Kusumawati, 2014**

*ANALISIS STRATEGI MAHASISWA DALAM MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah data terkumpul, kemudian akan dilanjutkan dengan analisis data yaitu dengan mengklasifikasi hasil terjemahan mahasiswa dalam kategori-kategori strategi penerjemahan. Setelah itu, menjumlahkan setiap jawaban angket, menyusun frekuensi jawaban, membuat tabel frekuensi, menghitung prosentase frekuensi dari setiap jawaban.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan atau generalisasi dilakukan secara induktif, yaitu hasil analisis data yang diambil dari hasil terjemahan dan angket berdasarkan pada pedoman diatas.

### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Di dalamnya memaparkan tentang latar belakang permasalahan, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta definisi operasional dalam meneliti strategi mahasiswa dalam menerjemahkan bahasa Jepang.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Di dalamnya memaparkan teori-teori yang relevan sebagai acuan penelitian strategi mahasiswa dalam menerjemahkan bahasa Jepang.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Di dalam bab ini penulis menjelaskan tentang metode dan teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian mengenai strategi mahasiswa dalam menerjemahkan bahasa Jepang.

[Type text]

**Mutia Kusumawati, 2014**

*ANALISIS STRATEGI MAHASISWA DALAM MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitiannya mengenai strategi mahasiswa dalam menerjemahkan bahasa Jepang.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Di dalam bab ini penulis memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

[Type text]

**Mutia Kusumawati, 2014**

*ANALISIS STRATEGI MAHASISWA DALAM MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu